

4. ANALISIS DATA

Data lapangan pada restoran Shang Palace di analisis dengan tolok ukur yang ada, sehingga didapatkan hasil yang menerangkan nilai-nilai yang pada perancangan restoran tersebut. Akhirnya, melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang ada pada tolok ukur telah di aplikasikan pada perancangan di lapangan. Data analisis akan ditunjukkan melalui gambar atau foto sehingga dapat diuraikan kondisi-kondisi yang ada pada obyek penelitian telah sesuai dengan tolok ukur yang ditarik. Analisis akan dibahas mengenai unsur-unsur restoran Shang Palace yang mencerminkan nuansa Cina dan diambil berdasarkan gastronominya, yang diungkapkan sebagai berikut :

1. Makanan yang di sajikan oleh restoran Shang Palace itu sendiri
2. Sistem penyajian yang diberikan oleh restoran dan pelayannya untuk mendukung masakannya
3. Interior restoran yang terbentuk berdasarkan aktivitas yang terjadi di dalam restoran.

4.1. Analisis Gastronomi / Makanan Mempengaruhi Unsur Pelayanan

Porsi masakan pada restoran Shang Palace umumnya dapat dinikmati oleh beberapa orang sekaligus dan sesuai dengan kebiasaan orang Cina juga, masakan-masakan tersebut dinikmati sebagai lauk oleh beberapa orang yang duduk pada satu meja. Makanan pada restoran ini terdiri dari makanan pembuka (*appetizers*), seperti salad 7 rasa, salad lobster, dan sebagainya yang disajikan dalam keadaan dingin, kemudian dilanjutkan dengan sup, misalnya sup Sichuan, sup bibir ikan, sup tahu *seafood*, dan lainnya. Untuk makanan utama (*main course*), Shang Palace menyediakan bebek Peking, sapi lada hitam, udang panggang goreng herbal, tim ikan malas, ayam cabe kering, dan sebagainya. Dan untuk makanan penutup (*desserts*), disediakan puding tahu dan buah segar. Pada restoran Shang Palace juga tersedia *dim sum / yum cha*, yaitu menu sarapan pagi yang berupa makanan dengan ukuran kecil, dan biasanya dibarengi teh sebagai minumannya.

Sedangkan kebiasaan orang Cina, khususnya pada acara yang formal adalah acara makan selalu dibuka dengan lauk yang terdiri dari 8 macam makanan yang dingin atau panas, yang dilanjutkan dengan sup, kemudian berbagai macam masakan sayuran atau daging, dan ditutup dengan buah-buahan. Dan untuk *dim sum / yum cha*, merupakan sebuah perayaan yang pada saat itu terdapat ratusan macam makanan dan biasanya disajikan dengan teh “*cha*”. Analisis mengenai gastronomi atau makanan Cina dengan makanan yang disediakan oleh restoran Shang Palace dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Analisis Jenis Makanan Restoran Shang Palace

Jenis Makanan	Tradisi Cina	Restoran Shang Palace	Keterangan
<i>Appetizers</i>	8 macam makanan pada satu piring saji (dingin/panas)	Salad 7 Rasa Salad lobster	Menu makanan di samping merupakan menu makanan restoran Shang Palace yang hanya di ambil beberapa macam dan dipilih secara acak.
<i>Soup</i>	Sup	Sup Bibir Ikan Sup Sirip Ikan Hiu	
<i>Main Course</i>	Sayur-sayuran, ayam, daging, sari laut, bebek.	Bebek Peking Ikan Malas Goreng- Saus Kecap	
<i>Desserts</i>	Buah-buahan	Buah Segar Puding	

Sesuai dengan analisis diatas, diketahui bahwa restoran Shang Palace telah menerapkan gastronomi Cina pada makanan yang disediakan.

Oleh karena makanan yang disediakan oleh restoran Shang Palace adalah makanan dengan gastronomi Cina, maka peralatan makan yang disediakan pada meja makan adalah 1 piring (diameter 20 cm), 1 mangkuk kecil, 1 cangkir, 1 sendok porselein, dan 1 pasang sumpit. Dan orang Cina memiliki dasar pemikiran bahwa saat makan adalah saat berkomunikasi dan kebersamaan, bukannya untuk kebrutalan, hal ini yang melatar belakangi orang Cina untuk menggunakan sumpit dan sendok porselein ketika makan dan meninggalkan segala macam alat potong di dapur. Untuk mengetahui kesesuaian antara peralatan makan yang disediakan

oleh restoran Shang Palace dengan kebiasaan orang Cina, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2. Analisis Peralatan Makan Restoran Shang Palace

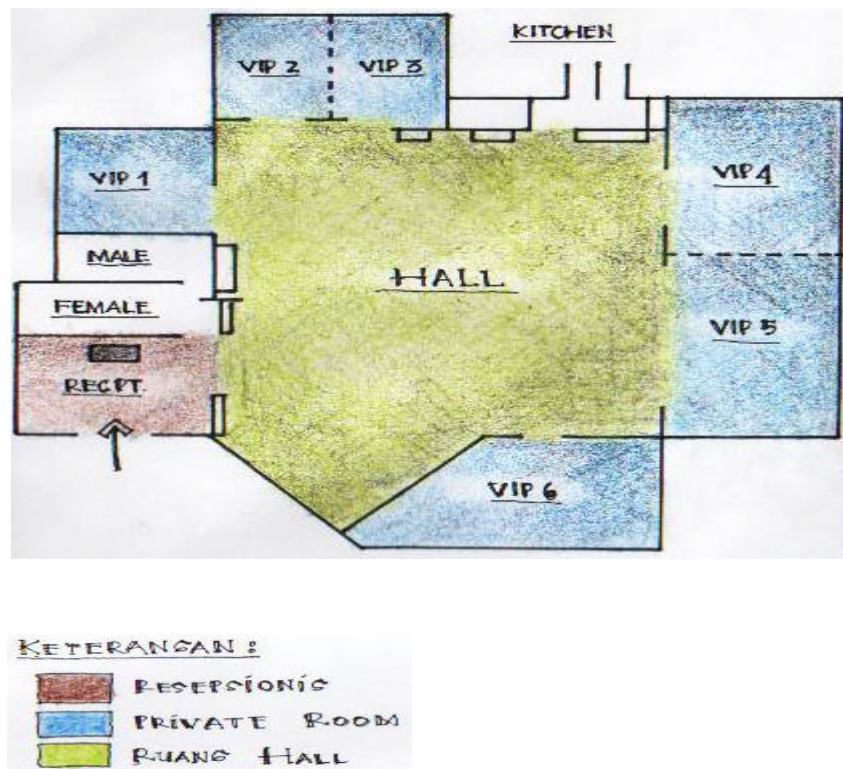
Peralatan Makan		
Tradisi Cina	Restoran Shang Palace	
Sumpit		Sumpit
Sendok Porselein		Sendok Porselein
Piring		Piring
Cangkir Teh		Cangkir Teh
Mangkuk Nasi		-
Mangkuk Mie		-
Mangkuk Sup		Mangkuk Sup

Sesuai dengan tabel analisis diatas diketahui bahwa restoran Shang Palace telah menerapkan sistem penyajian Cina dengan modifikasi, yaitu mangkuk yang disediakan hanya 1 buah, karena mangkuk nasi dan mangkuk mie hanya disajikan berdasarkan pesanan.

Masakan dengan gastronominya yang didukung dengan penyajiannya mempengaruhi sistem pelayanan dari restoran tersebut. Makanan yang dipesan dengan *a la carte menu* didukung dengan pelayanan *family type*, yaitu pelayan menyajikan makanan yang dipesan oleh pelanggan secara bersamaan/sekaligus dan pelanggan bebas mengambil makanan tersebut. Sedangkan makanan yang dipesan mengikuti *set menus* didukung dengan pelayanan *course by course*, yaitu makanan disajikan menurut jenisnya (*appetizers, main course, desserts*), dan pelayan membantu pelanggan dalam pembagiannya. *A la carte menu* biasa digunakan pada acara informal, sedangkan *set menus* biasa digunakan pada acara formal. Dan menurut kebiasaan orang Cina, pada acara informal orang diperbolehkan menggunakan sumpitnya untuk mengambil lauk pada piring saji, sedangkan pada acara formal makanan disajikan satu persatu dan orang tidak diperbolehkan menggunakan sumpitnya untuk mengambil lauk pada piring saji.

4.2. Analisis Sistem Pelayanan Yang Mempengaruhi Penataan Ruang Dan Sirkulasi

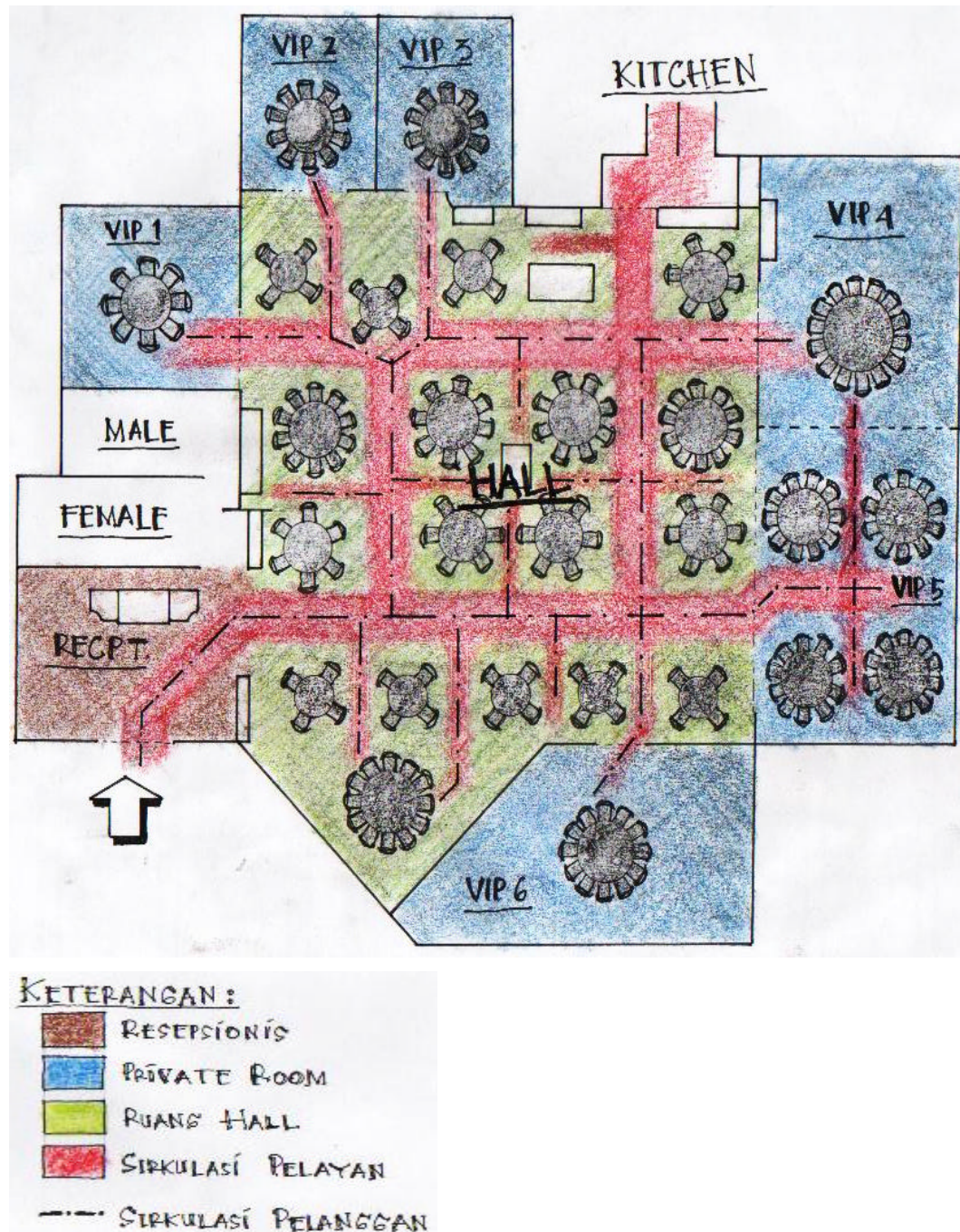
Dengan adanya sistem pelayanan *family type* dan *course by course* maka ruang pada restoran Shang Palace dibedakan menjadi 2, yaitu ruangan '*hall*', yang biasanya digunakan untuk acara informal dan ruangan '*private*', yang biasa digunakan untuk acara formal.



Gambar 4.1. Pembagian Ruang

Kebiasaan orang Cina untuk berkomunikasi dan memiliki semangat kebersamaan menjadi dasar digunakannya beberapa kursi pada 1 meja, misalnya 1 meja untuk 4-12 orang. Dan berdasarkan luasan area yang diperlukan, meja yang berbentuk lingkaran membutuhkan luasan lebih sedikit jika dibandingkan dengan meja yang berbentuk persegi.

Jika sistem pelayanan yang diberikan dikaitkan dengan penggunaan meja yang berbentuk lingkaran pada ruang '*hall*' dan ruang '*private*', maka didapatkan penataan ruang dan sirkulasi, baik sirkulasi pelanggan maupun pelayan.



Gambar 4.2. Penataan Ruang & Sirkulasi

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa sistem pelayanan yang ada pada restoran mempengaruhi penataan ruang dan sirkulasinya, antara lain :

1. Perbedaan pelayanan kepada pelanggannya mempengaruhi pembagian ruang yang ada pada restoran.

2. Pemilihan meja dan siklus pelayanan pada restoran akan mempengaruhi penataan ruang beserta sirkulasi pengguna didalamnya.

4.3. Analisis Perwujudan Unsur-unsur Interior Restoran Shang Palace

4.3.1. Analisis Wujud Arsitektural Restoran Shang Palace

Plafon pada restoran memiliki pola yang geometris dan pola ini diulang pada ruang-ruang di restoran, selain itu pembagian plafon pada ruang-ruang yang ada menggunakan balok konstruksi yang besar dan warnanya berbeda dengan warna plafonnya. Hal ini sesuai dengan plafon yang bercorak budaya Cina, karena plafon area publik dari arsitektur Cina memiliki pola yang geometris dan mengalami pengulangan. Dan balok yang sudah dicat atau dibentuk seringkali membagi-bagi plafon yang ada.

Dinding pada restoran Shang Palace juga memiliki pola geometris dan memiliki unsur dekorasi yang berupa ukiran kayu dan terletak pada ketinggian 1 meter dari lantai. Pola ini sesuai dengan nilai Cina karena karakter yang penting bagi disain Cina adalah geometris dan formalitas, sedangkan peletakkan ukiran pada dinding restoran ini kurang sesuai dengan ciri Cina, karena unsur dekorasi atau ukiran biasa diletakkan pada daerah pertemuan antara plafon dengan dinding. Secara garis besar pintu yang ada pada restoran baik itu pintu yang ada didalam restoran maupun pintu '*main entrance*', memiliki kesesuaian dengan pintu yang berkarakter Cina yaitu bahan yang digunakan adalah bahan kayu, bentukannya persegi dan geometris, dan pemberian ukiran yang diberi warna emas. Yang kurang sesuai adalah adanya bahan kaca pada pintu '*main entrance*'. Bentuk kolom pada restoran, baik kolom untuk konstruksi maupun kolom tambahan yang hanya berfungsi untuk dekorasi memiliki bentuk yang sesuai dengan karakter Cina yaitu bentuk yang bulat/lingkaran dan bentuk bujur sangkar. Pada restoran Shang Palace hanya terdapat dua buah jendela yang bersifat masif, menggunakan dan berbentuk persegi. Dan untuk kolom konstruksi yang terdapat pada bagian dalam restoran di finishing dengan lapisan kayu, secara tampilan hal ini sesuai dengan karakter arsitektur Cina karena salah satu karakternya adalah kolom penopang dari bangunan menggunakan bahan kayu solid.

Lantai dari restoran berupa plester semen yang kemudian dilapisi dengan karpet yang bermotif. Pola dari motifnya juga geometris dan mengalami perulangan pada tiap ruang dari restoran.

Tabel 4.3. Analisis Wujud Arsitektural Restoran Shang Palace

Wujud Arsitektural		Tradisi Cina	Restoran Shang Palace	
Plafon	Bentukan	Geometris		Geometris
	Bahan	Kayu		Gypsum & Kayu
Dinding	Bentukan	Geometris		Geometris
	Bahan	Semen		Semen Busa & Kain
Pintu	Bentukan	Geometris		Geometris
	Bahan	Kayu		Kayu & Kaca
Kolom	Bentukan	Geometris		Geometris
	Bahan	Kayu		Semen & Kayu
Lantai	Bentukan	Geometris		Geometris
	Bahan	Semen & Karpet		Semen & Karpet

Sesuai dengan hasil analisis diatas, dapat di lihat bahwa wujud arsitektural restoran Shang Palace menerapkan wujud arsitektural Cina dan terdapat modifikasi dalam penggunaan bahannya.

Plafon pada restoran memiliki kesesuaian dengan ciri plafon Cina, karena keduanya memiliki bentukan dan pola geometris. Selain itu juga terdapat sebuah balok besar dengan bahan kayu dan warna yang berbeda dengan warna plafon secara keseluruhan, yang membagi-bagi plafon restoran tersebut menjadi beberapa bagian ruang.

Dinding restoran memiliki kesesuaian karena bentukan pola dinding yang geometris dan dihias sebagian dengan ukiran bambu yang terbuat dari bahan kayu sebagai hiasannya. Tetapi ukiran tersebut diletakkan pada ketinggian ± 1 meter dari lantai, sedangkan menurut kebiasaan orang Cina ukiran tersebut diletakkan didaerah pertemuan antara dinding dengan plafon.

Lantai pada restoran terbuat dari plester yang kemudian di lapisi dengan karpet bermotif. Melihat pada karakter disain Cina yang serba geometris dan simetris maka pola dari lantai restoran tersebut juga geometris, dan pola tersebut diulang pada ruang-ruang yang ada.

Kolom pada restoran Shang Palace memiliki bentukan yang geometris yaitu lingkaran dan bujur sangkar. Menurut kebiasaan orang Cina kolom penopang suatu bangunan terbuat dari kayu solid, tetapi karena kolom pada restoran merupakan kolom sebuah gedung hotel pencakar langit maka hal tersebut tidak memungkinkan tetapi untuk menyesuaikan dengan karakter disain orang Cina kolom tersebut dilapisi dengan panel kayu.

Pintu restoran sesuai dengan kebiasaan orang Cina karena pintunya terbuat dari bahan kayu dan bentuknya persegi panjang. Selain itu pintu pada restoran Shang Palace memiliki pola dengan bentukan geometris kecil yang biasanya menurut kebiasaan orang Cina pola tersebut diisi dengan ukiran-ukiran.

4.3.2. Analisis Mebel Restoran Shang Palace

Salah satu unsur yang berpengaruh pada suatu interior adalah penggunaan mebel-mebel pada ruangan tersebut dan Shang Palace menggunakan beberapa macam mebel pada ruang restorannya.

Bentukan mebel-mebelnya simetris dan teratur, banyak menggunakan bahan kayu dan untuk dudukannya digunakan bahan busa yang dilapisi kain. Mebel-mebel pada restoran ini memiliki kesesuaian dengan karakter mebel Cina, antara lain mebel Cina memperlihatkan keformalitasan, keteraturan, garis-garis lurus, dan kesederhanaan. Dan material mebelnya pada umumnya adalah kayu solid, selain itu konstruksinya memang berfungsi untuk menopang. Untuk melihat kesesuaian antara mebel yang ada pada restoran Shang Palace dengan karakter dari mebel Cina dapat dilihat pada tabel analisis mebel restoran Shang Palace.

Tabel 4.4. Analisis Mebel Restoran Shang Palace

Mebel Cina		Mebel Restoran Shang Palace	
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		Bundar
	Lonjong		Lonjong
	Memiliki Sudut Landai		-
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran
Bahan	Kayu / Bambu	Kayu	

Mebel Cina		Mebel Restoran Shang Palace	
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		-
	Lonjong		-
	Memiliki Sudut Landai		Memiliki Sudut Landai
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran
Bahan	Kayu / Bambu		Kayu
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		Bundar
	Lonjong		Lonjoong
	Memiliki Sudut Landai		-
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran
Bahan	Kayu / Bambu		Kayu

Mebel Cina		Mebel Restoran Shang Palace	
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		-
	Lonjong		Lonjong
	Memiliki Sudut Landai		-
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		-
Bahan	Kayu / Bambu	Kayu	
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		-
	Lonjong		Lonjong
	Memiliki Sudut Landai		Memiliki Sudut Landai
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		-
Bahan	Kayu / Bambu	Kayu	

Mebel Cina		Mebel Restoran Shang Palace	
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		-
	Lonjong		Lonjong
	Memiliki Sudut Landai		-
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran
Bahan	Kayu / Bambu		Kayu
Bentukan	Simetris		Simetris
Bentukan Kaki	Bundar		Bundar
	Lonjong		Lonjong
	Memiliki Sudut Landai		Memiliki Sudut Landai
	Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran		Memiliki Bag. Ramping Dengan Ukiran
Bahan	Kayu / Bambu		Kayu

Sesuai dengan hasil analisis diatas, maka dapat dilihat bahwa wujud mebel pada restoran Shang Palace menerapkan wujud mebel Cina. Bentuk mebel yang simetris ditemukan pada seluruh mebel yang ada di restoran Shang Palace, dan kesimetrisan merupakan salah satu karakter dari disain Cina.

Bentukan kaki mebel yang bundar ditemukan pada sebagian kecil dari mebel yang ada pada restoran, begitu juga dengan bentukan kaki mebel yang memiliki sudut landai dan memiliki bagian yang ramping dengan ukiran. Tetapi bentukan kaki mebel yang lonjong ditemui pada sebagian besar mebel yang ada di restoran Shang Palace.

Bahan dasar yang digunakan pada mebel-mebel di restoran Shang Palace adalah kayu, dan kayu juga salah satu ciri khas dari bahan mebel Cina.

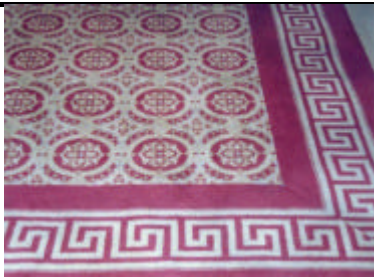
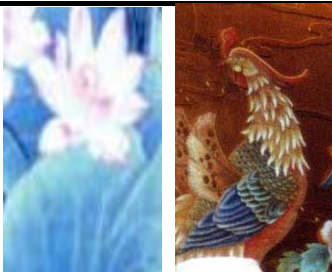
4.3.3. Analisis Warna Pada Restoran Shang Palace

Pada restoran Shang Palace digunakan beberapa warna, seperti warna kayu yang cenderung merah, warna merah, warna coklat muda, warna putih, warna emas, dan warna hijau. Yang terlihat dominan adalah warna kayu yang cenderung merah, terdapat pada sebagian besar ruang restoran karena banyak menggunakan material kayu.

Warna merah, terlihat pada karpet yang ada dilantai dan pada upholstery dari kursi untuk makan. Untuk plafon digunakan warna putih dan pada balok yang membagi-bagi plafon restoran ini digunakan warna kayu yang cenderung merah. Sedangkan pada dinding yang hanya terdapat pada ruang tunggu restoran dan 'private room' digunakan warna coklat muda. Warna emas terlihat pada unsur dekoratif restoran seperti ukiran-ukirannya, pigura lukisan, dan juga terdapat pada sebagian mebel restoran. Selain itu, warna merah dan emas diyakini cocok untuk restoran karena melambangkan api yang digunakan untuk masak-memasak. Warna hijau terdapat pada mebel restoran yang berupa meja kecil.

Menurut orang Cina warna merah dan emas diyakini cocok untuk restoran karena melambangkan api yang digunakan untuk masak-memasak. Dan juga disarankan untuk menggunakan warna – warna yang ringan pada ruangan yang sempit, dimanapun ruangan itu berada. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara warna yang digunakan pada restoran Shang Palace dengan karakter warna Cina, dapat dilihat pada tabel analisis warna restoran Shang Palace.

Tabel 4.5. Analisis Warna Pada Restoran Shang Palace

Warna Cina	Restoran Shang Palace		
Merah	Arsitektural Restoran		Merah Emas Putih Coklat
Emas			
Hijau			
Merah			Merah Emas Coklat Krem
Emas			
Hijau			
Merah			Merah Krem
Emas			
Hijau			
Merah	Mebel Restoran		Merah Emas Hijau Coklat Krem
Emas			
Hijau			
Merah	Unsur Dekorasi		Merah Emas Hijau Putih Coklat Krem
Emas			
Hijau			

Sesuai dengan hasil analisis diatas, maka dapat dilihat restoran Shang Palace telah menggunakan warna Cina dan warna lainnya.

Warna merah merupakan warna yang paling banyak digunakan pada restoran Shang Palace, dan menurut orang Cina warna merah merupakan warna yang melambangkan api dan kebahagiaan. Selain itu banyak praktisi Cina yang meyakini bahwa penggunaan warna merah untuk restoran sangat cocok.

Warna emas juga banyak digunakan pada restoran Shang Palace, dan menurut orang Cina warna ini dapat melambangkan peruntungan dan cocok untuk restoran.

Warna hijau terdapat pada mebel dari restoran Shang Palace, dan warna ini menurut orang Cina melambangkan ketenangan atau keheningan.

Selain warna diatas, juga terdapat warna lain seperti warna coklat, krem, dan putih. Warna-warna ini merupakan warna yang sangat jarang digunakan oleh orang Cina.

4.3.4. Analisis Unsur Dekorasi Pada Restoran Shang Palace

Pada restoran Shang Palace banyak terdapat unsur dekorasi seperti vas porselein yang diletakkan pada '*private room*' juga pada '*hall*', lampu duduk yang juga dijumpai pada resepsionis, lukisan-lukisan yang dipesan dan dikirim dari Cina, patung singa yang diletakkan di depan *main entrance* restoran, dan ukiran-ukiran yang menghiasi plafon, dinding, dan pintu-pintu.

Menurut para peneliti hal yang berhubungan dengan gaya Cina selalu dikaitkan dengan adanya ukiran-ukiran yang rapi, lukisan pemandangan, vas porselein, dan patung-patung. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara unsur dekoratif yang digunakan pada restoran Shang Palace dengan unsur dekoratif pada karakter interior Cina dapat dilihat pada tabel analisis unsur dekorasi restoran Shang Palace.

Tabel 4.6. Analisis Unsur Dekorasi Restoran Shang Palace

Unsur Dekorasi		
Interior Cina	Interior Restoran Shang Palace	
Lukisan		Lukisan
Patung		Patung
Ukiran		Ukiran
Vas Porselein		Vas Porselein

Sesuai dengan analisis diatas, maka diketahui bahwa unsur dekorasi yang pada restoran Shang Palace mencerminkan unsur dekorasi Cina. Lukisan pada restoran Shang Palace, banyak digambarkan mengenai pemandangan, tumbuh-tumbuhan dan binatang, sesuai dengan kebiasaan orang Cina yang terkenal akan lukisannya.

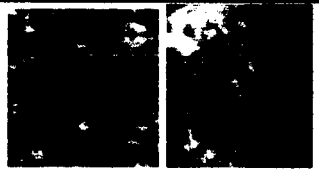
Patung pada restoran Shang Palace berupa patung Singa yang diletakkan pada main entrance, sesuai dengan kebiasaan orang Cina yang menganggap patung Singa tersebut dapat melindungi pintu masuk bangunan dari hal-hal yang buruk. Vas porselein, juga sesuai dengan kebiasaan orang Cina karena pada zaman dahulu Cina sangat terkenal akan porseleinya. Ukiran, sesuai dengan kebiasaan orang Cina karena Cina terkenal akan kerajinan dan kerapiannya dalam mengukir dan merupakan ciri khas dari interior Cina.

4.3.5. Analisis Motif Pada Restoran Shang Palace

Unsur dekoratif pada restoran Shang Palace di per kaya dengan penggunaan motif bunga pada *upholstery* mebelnya, ukiran, vas porselein, dan lukisan-lukisannya. Motif lainnya adalah motif binatang seperti naga dan burung hong pada ukiran-ukiran, motif burung bangau pada ukiran dan lukisannya, dan motif singa pada patung.

Adanya motif-motif ini juga mencerminkan karakter Cina, karena orang Cina percaya akan simbolisme yang diyakini sebagai lambang 'nasib baik'. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara penggunaan motif pada restoran Shang Palace dengan simbol-simbol yang menjadi karakter orang Cina dapat dilihat pada tabel analisis motif restoran Shang Palace dan tabel akan dibedakan menurut motif binatang dan motif tumbuhan.

Tabel 4.7. Analisis Motif Pada Restoran Shang Palace

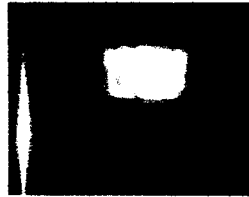
Motif Cina		Motif Pada Restoran Shang Palace		
Binatang	Naga Burung Hong Burung Bangau Singa Kelelawar	Plafon		Naga Burung Hong
		Dinding		Burung Hong Burung Bangau Pohon Bambu Pohon Pinus Bunga Peoni Bunga Teratai Bunga Jawa
Tumbuhan	Pohon Bambu Pohon Pinus Bunga Teratai Bunga Krisan Bunga Peoni	Lantai		Motif Versase
		Dekorasi		Kelelawar Singa Bunga Krisan Pohon Bambu

Sesuai dengan tabel analisis diatas, diketahui bahwa restoran Shang Palace menggunakan simbol-simbol yang diyakini oleh orang Cina dapat mendatangkan nasib baik sebagai pendukung dekorasi dari interiornya, antara lain naga, burung hong, burung bangau, kelelawar, dan singa untuk motif binatangnya. Sedangkan untuk motif tumbuhannya digunakan pohon bambu, pohon pinus, bunga peoni,

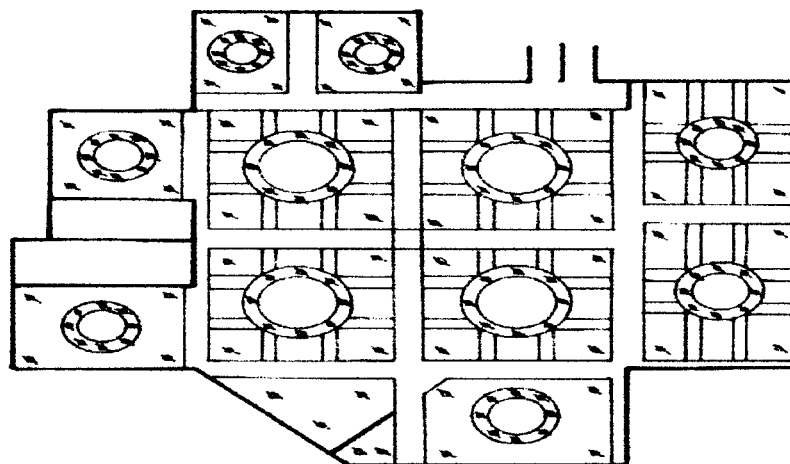
bunga teratai, dan bunga krisan. Selain motif-motif diatas, juga ditemukan motif bukan Cina, yaitu motif versase pada karpetnya, dan motif ukiran Jawa pada kusen pintu.

4.3.6. Analisis Pencahayaan Pada Restoran Shang Palace

Restoran Shang Palace sebagai restoran khusus, yang dekorasi dan interiornya memegang peranan sangat penting dalam menarik pelanggan maka pencahayaan pada restoran juga memegang peranan dalam penciptaan suasana di dalamnya. Jenis pencahayaan yang digunakan pada restoran ini adalah pencahayaan langsung, yaitu sinar lampu dipancarkan secara langsung ke arah obyek, misalnya lampu duduk. Selain itu juga digunakan pencahayaan tidak langsung, yaitu sinar lampu yang dirasakan merupakan hasil pantulan, terdapat pada kolom dan plafon. Dibawah ini adalah gambar lampu yang terdapat pada kolom dan gambar titik lampu pada plafon :



Gambar 4.3. Lampu Pada Kolom



KETERANGAN :

○ DOWNLIGHT HALOGEN

Gambar 4.4. Titik Lampu Pada Plafon